SENI PERTUNJUKAN MINANGKABAU

Penerbit
FBS Press

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NO 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 72
KETENTUAN PIDANA
SANGSI PELANGGARAN

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

SEN I PERTUNJUKAN MINANGKABAU

Wimbrayardi
Yensharti
Jagar L. Toruan
Marzam

Penerbit
FBS Press

Seni Pertunjukan Minangkabau
Wimbrayardi
Yensharti
Jagar L. Toruan
Marzam

ISBN : 978-602-1650-41-7

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit FBS UNP Press Padang
Kampus UNP Air Tawar Padang
Telp. (0751) 7053363

Peyunting	Marzam dan Syahrul, R
Penata Isi	Sari Jumiatti
Desain Sampul	Jafril

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun (seperti cetak, fotokopi, mikrofilm, VCD, CD-ROOM dan rekaman suara) tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sukabina Press
Dicetak oleh Percetakan Sukabina Press Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka No. 29 Padang, Telp. (0751) 7055660
Isi diluar tanggungjawab Percetakan

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya hingga naskah buku berjudul *Seni Pertunjukan Minangkabau* ini—bersama dengan 3 orang rekan dosen Jurusan Sendratasik—bisa kami selesaikan tanpa hambatan yang berarti. Penyelesaian naskah buku ini merupakan upaya pihak perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Negeri Padang untuk membantu pengadaan buku referensi bagi perguruan tinggi yang dirasa sangat kurang. Buku ini berisikan sumbangan tulisan dari Drs. Wimbrayardi, M. Sn., Yensharti, S. Sn., M. Sn., Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum., dan saya sendiri Drs. Marzam, M. Hum. sebagai editor.

Tidak banyak informasi tentang seni pertunjukan Minangkabau yang telah ditulis dan dapat dijadikan sebagai referensi. Untuk memenuhi kebutuhan itu, diharapkan buku ini dapat membantu khalayak seni pertunjukan pada umumnya dan mahasiswa seni pertunjukan khususnya untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan dan perkembangan seni pertunjukan di Minangkabau.

Ada empat bentuk seni pertunjukan yang di bahas dalam buku ini, Drs. Wimbrayardi, M. Sn. memaparkan dengan lugas tentang keberadaan seni pertunjukan bernafaskan Islam yaitu *Salawat Dulang* dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Lebih spesifik dalam tulisan tersebut di uraikan struktur lagu salawat dulang, teknik penyajian salawat dulang, serta hubungan teks dengan pola-pola tabuhan dulang sebagai instrument pengiring. Sementara itu, Yensharti, S. Sn., M. Sn. memaparkan tentang maraknya seni pertunjukan 'orgen tunggal' dalam setiap kegiatan social/adat masyarakat di Minangkabau. Hampir di setiap acara pernikahan masyarakat di Minangkabau saat ini orgen tunggal menjadi pilihan bagi masyarakat untuk meramaikan pesta

mereka. Yensharti dalam hal ini memaparkan bagaimana latar belakang pilihan masyarakat terhadap musik organ tunggal tersebut.

Tulisan ketiga adalah tentang musik *gandang sarunai* yang terdapat dalam kehidupan masyarakat Alam Surambi Sungai Pagu di Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. Marzam memaparkan bagaimana keberadaan musik *gandang sarunai* pada masa lampau dan masa sekarang. Musik *gandang sarunai* yang dulunya adalah musik raja-raja, akibat perkembangan zaman dan arus globalisasi pada akhirnya musik *gandang sarunai* berubah menjadi musik tradisional yang tidak hanya boleh disajikan oleh kalangan keluarga raja Alam Surambi Sungai Pagu, tetapi musik itu dapat pula disajikan dalam kegiatan pesta masyarakat kebanyakan di Sungai Pagu. Perubahan tidak saja terjadi dari segi penyelenggara, tetapi perubahan *gandang sarunai* juga terjadi dari segi instrumentasi.

Terakhir adalah tulisan Drs. Jagar Lumban Toruan, M. Hum. tentang musik *talempong unggan (duduak)* di desa Unggan Koto Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat. Lebih spesifik dalam tulisan ini Jagar Lumban Toruan mendeskripsikan fungsi *talempong duduak*, cara belajar dan mengajar, teknik memainkan *talempong duduak*, dan yang lebih penting lagi dilakukan analisis gaya melodi musik *talempong duduak* tersebut.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini dan terima kasih juga atas kritik dan saran yang telah disampaikan kepada penulis berkaitan dengan kesempurnaan tulisan ini, semoga buku ini bermanfaat.

Padang, 17 Februari 2014

Editor.

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
BAGIAN 1	
STUDI TEKSTUAL DAN MUSIKALOGIS	
KESENIAN SELAWAWAT DULANG	
(Wimbrayardi)	1
A. Pengantar	1
B. Asal Usul Selawat Dulang	3
C. Struktur Bentuk Teks Penyajian Selawat Dulang ...	5
1. Teknik Penyajian	17
2. Pengucapan Sillabel Serta Perubahan Makna ...	18
D. Analisis Musikologis Kesenian Selawat Dulang ...	20
E. Tangga Nada dan Tonika	24
F. Interval	26
G. Melodi	27
H. Simpulan dan Saran	31
Daftar Rujukan	33
BAGIAN 2	
ORGAN TUNGGAL DALAM ACARA BARALEK	
DI PADANG	
(Yensharti)	35
A. Pendahuluan	35
B. Konsep Pertunjukan Organ Tunggal di Minangkabau	40
1. Hasil Akulturasi Budaya	41
2. Bagian dari Perkembangan Seni Populer	
Minangkabau	44
3. Hasil Produk Seni Teknologi Canggih dan	
Budaya Massa	45
C. Perkembangan Organ Tunggal di Padang	48

1. Perkembangan Awal (1983)	48
2. Perkembangan Lanjutan	53
D. Bentuk Penyajian dalam Acara Baralek	56
E. Peran Organ Tunggal dalam Acara Baralek	66
F. Penutup	76
Daftar Rujukan	78

BAGIAN 3

GANDANG SARUNAI MUSIK TRADISIONAL MASYARAKAT SUNGAI PAGU MINANGKABAU

(Marzam)	81
A. Pendahuluan	81
B. Alat Musik Gandang Sarunai	84
C. Musik Gandang Sarunai dalam Aktivitas Budaya.....	88
1. Gandang Sarunai dalam Pelaksanaan Upacara Adat	89
2. Fungsi Musik Gandang Sarunai.....	97
3. Musik Gandang Sarunai Saat Ini di Sungai Pagu	109
D. Simpulan	116
Daftar Rujukan	116

BAGIAN 4

MUSIKALOGIS TALEMPONG (DUDUAK) UNGGAN KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG SUMATERA BARAT

(Jagar Lumban Toruan)	124
A. Pendahuluan	124
B. Konsep Pengelompokan Musik Tradisional Minangkabau	125
C. Ensambel Talempong (Duduak) Unggan	127
D. Pemain dan Idiom Instrumen Talempong	

Unggan	129
E. Susunan, Komposisi Lagu, Pola Stiking Talempong Unggan	132
F. Sistem Nada Talempong Unggan	135
G. Belajar dan Mengajar Talempong Unggan.....	139
H. Komposisi Lagu Musik Talempong Unggan.....	140
Daftar Rujukan	150